

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi Pada Mata Kuliah Statistika di Universitas Pamulang

Nelly Budiarti

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, nellybudiarti@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 12-09-2017

Disetujui: 31-09-2017

Kata Kunci:

*Emotional Intelligence
 Achievement motivation
 Interest of learning*

ABSTRAK

Abstrak: Kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi memungkinkan minat belajar mahasiswa meningkat. Namun diharapkan kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi yang tinggi untuk mencapai minat belajar yang tinggi pula. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti bahwa kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistika I. Data diambil dari mahasiswa program Studi Akuntansi Universitas Pamulang dengan menggunakan kuesioner dan data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik manual untuk menguji hipotesis dengan analisis regresi sederhana dan analisis jalur. Hasil penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional berpengaruh langsung positif dan signifikan pada Minat Belajar, Motivasi Berprestasi berpengaruh langsung positif terhadap Minat Belajar, dan Kecerdasan Emosional berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi berprestasi.

Abstract: *Emotional intelligence and achievement motivation can increase student's interest in learning. But it is expected that high emotional intelligence and achievement motivation to achieve high learning interest as well. This study aims to provide evidence that emotional intelligence and achievement motivation affect the interest in learning in subjects Statistics I. Data taken from the student of Accounting Faculty of Economics, University of Pamulang by using questionnaires and data were analyzed used manual statistical analysis for test the hypothesis with simple regression analysis and path analysis. The result of this research is Emotional Intelligence have direct positive and significant effect on the Interest of Learning, Achievement Motivation have a direct positive and significant effect on the Interest of Learning, and Emotional Intelligence have a direct positive and significant effect on Achievement Motivation.*

A. PENDAHULUAN

Prestasi belajar mahasiswa menjadi salah satu faktor keberhasilan mahasiswa dalam proses mendapatkan kerja dan peningkatan karier. Dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi, tentunya diperlukan kesungguhan mahasiswa selama proses belajar mengajar di bangku perkuliahan. Kesungguhan mahasiswa dalam belajar biasanya dapat diamati langsung dengan memperhatikan seberapa besar minat mahasiswa dalam mempelajari suatu bidang keilmuan.

Minat belajar mahasiswa cenderung mengalami fluktuasi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang dimaksud adalah kecerdasan emosional, motivasi berprestasi, dan sebagainya. Merujuk pada faktor kecerdasan emosional, kaitannya dengan minat belajar adalah ketika secara emosional mahasiswa cenderung menyukai suatu bidang ilmu tanpa memandang tingkat

kesulitan dari segi pemahaman dan aplikasinya. Sedangkan motivasi berprestasi dipercaya mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa, oleh karena mahasiswa sebagai pribadi cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan dari lingkungannya sebagai pribadi yang berprestasi.

Adapun identifikasi masalah penelitian, yakni sebagai berikut:

- a. Minat belajar mahasiswa rendah akibat kurang adanya motivasi untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik.
- b. Minat belajar mahasiswa rendah karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang manfaat dan kegunaan mempelajari ilmu Statistika.
- c. Mahasiswa kurang cerdas secara emosional karena kurang mampu memecahkan masalah Statistika sehingga tidak menaruh minat pada Statistika.

- d. Dosen sulit mendorong motivasi berprestasi mahasiswa akibat tidak adanya perangsangan sehingga berakibat tidak adanya kompetisi di antara mahasiswa untuk meraih prestasi yang lebih baik.
- e. Dosen cenderung hanya terfokus pada kegiatan belajar mengajar tanpa menjelaskan aplikasi statistika untuk kepentingan mahasiswa ke depannya.
- f. Mahasiswa kurang menyukai cara mengajar dosen, sehingga berpengaruh pada menurunnya semangat belajar.
- g. Mahasiswa kurang menyukai dosen pengajar sehingga secara emosional mahasiswa kurang memperhatikan dan menyimak penjelasan dosen ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis, menguji dan mengetahui: 1) Pengaruh langsung positif kecerdasan emosional terhadap minat belajar mahasiswa Akuntansi pada mata kuliah Statistika I di Universitas Pamulang. 2) Pengaruh langsung positif motivasi berprestasi terhadap minat belajar mahasiswa Akuntansi pada mata kuliah Statistika I di Universitas Pamulang. 3) Pengaruh langsung positif kecerdasan emosional terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Akuntansi pada mata kuliah Statistika I di Universitas Pamulang.

Manfaat penelitian ini adalah 1) secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi bagi ilmu pengetahuan pada umumnya yang berkaitan dengan teori-teori minat belajar, kecerdasan emosional, dan motivasi berprestasi mahasiswa serta bagi pengembangan ilmu kependidikan khususnya. 2) secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sendiri yakni bertambahnya wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu kependidikan mengenai konsep-konsep minat belajar, kecerdasan emosional, dan motivasi berprestasi mahasiswa dan berguna praktis untuk Program Studi Akuntansi di Lingkungan Universitas Pamulang.

B. LANDASAN TEORI

1. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Menurut Belly, minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya [1].

Menurut Slameto dalam Ali Imron beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan mahasiswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu [2]:

- a. Perasaan Senang
- b. Perhatian dalam Belajar
- c. Bahan mata kuliah dan sikap dosen
- d. Manfaat dan Fungsi Mata kuliah

2. Kecerdasan Emosional

Henry E. Meyer, kecerdasan emosional adalah kemampuan khusus untuk membaca perasaan terdalam orang-orang yang kita hadapi. Dengan maksud mengatasi orang lain dengan efektif dan strategis [3].

Kecerdasan emosional dapat dikelompokkan menjadi lima area, yaitu sebagai berikut [4]:

- a. Kesadaran diri
Yakni mengamati diri sendiri dan mengenali perasaan sejalan dengan perasaan yang terjadi.
- b. Pengaturan emosi
Yakni mengendalikan perasaan agar sesuai dan merealisasikan apa yang terdapat dibalik perasaan tersebut, menemukan cara-cara untuk mengendalikan ketakutan dan kecemasan, kemarahan, dan kesedihan.
- c. Memotivasi pengaturan diri
Yakni menyalurkan emosi untuk mencapai tujuan dengan melakukan kontrol emosi diri, menunda gratifikasi dan menghambat impuls.
- d. Empati
Yakni sensitivitas yang tinggi terhadap perasaan dan perhatian orang lain dan mengadaptasi perspektif mereka, mengapresiasi berbagai perbedaan mengenai cara orang lain merasakan sesuatu.
- e. Pengaturan hubungan
Yakni mengendalikan emosi dalam diri orang lain, keterampilan dan kompetensi sosial.

3. Motivasi Berprestasi

Achievement Motivation adalah kebutuhan untuk berhasil, untuk melakukan lebih baik dari lainnya dan untuk menguasai tugas menantang. Hal tersebut adalah hasrat untuk mengatasi, terutama dalam persaingan dengan lainnya. McClelland menyatakan bahwa orang dengan motivasi berprestasi tinggi akan dipaksa lebih sering dahulu untuk mengaksi persoalan sendiri daripada orang yang motivasi berprestasinya rendah. Sedangkan Atkinson mengemukakan bahwa orang yang rendah motivasi berprestasinya akan lebih termotivasi oleh ketakutan akan kegagalan daripada kalah atau cenderung untuk menikmati sukses [5].

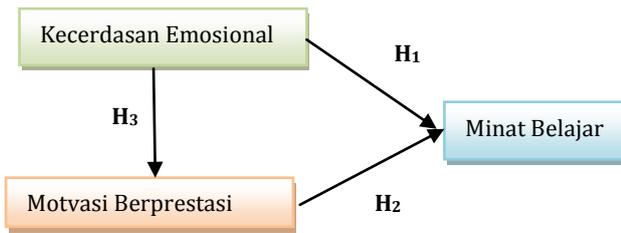
Adapun dimensi dan indikator dari variabel motivasi berprestasi antara lain [6]:

- a. Kerja keras, indikatornya terdiri dari: Berusaha unggul, dan menyelesaikan tugas dengan baik.
- b. Dorongan, indikatornya terdiri dari: rasional dalam meraih keberhasilan.
- c. Prestasi, indikatornya terdiri dari: menyukai tantangan.
- d. Pengaturan tugas, indikatornya terdiri dari: menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses.
- e. Kebutuhan dan tanggung jawab, indikatornya terdiri dari: menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah

4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dikemukakan diatas maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan

dalam sebuah kerangka pemikiran teoritis. Kerangka pemikiran teoritis dapat ditunjukkan oleh model Gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

C. METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang, dengan alamat jalan Surya Kencana Kencana No. 1 Tangerang, Indonesia. Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan survei. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan mengumpulkan data mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Jenis penelitian adalah kuantitatif yakni dengan menggunakan data-data skor jawaban responden. Penelitian memakan waktu 6 bulan dimulai pada awal Juni 2017 sampai dengan akhir Agustus 2017. Dalam waktu 3 bulan tersebut dimulai dari persiapan, survey, penyusunan proposal, uji coba instrumen, pengambilan data sampai dengan analisis data dan penyusunan laporan akhir.

2. Populasi dan Sampel

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Strata Satu (S1). Sedangkan yang termasuk dalam populasi terjangkau adalah mahasiswa semester IV Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Strata Satu. Jumlah kelas di semester IV adalah 10 kelas dengan total keseluruhan jumlah mahasiswa adalah 326 orang mahasiswa.

Penetapan jumlah sampel penelitian menggunakan uji Slovin, dari jumlah populasi pada obyek yang akan diteliti, maka jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan margin kesalahan 0,05% sehingga didapatkan sampel sebesar 180 orang dari jumlah populasi 326 orang mahasiswa [9].

Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan metode proposional sampel [10].

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Angket atau instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa kuesioner sebagai alat untuk mengetahui keadaan responden, kemudian butir-butir kuesioner tersebut akan dijawab oleh responden, dalam hal ini adalah mahasiswa semester IV pada Program Studi Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. Instrumen tersebut digunakan untuk mengukur variabel Minat Belajar Mahasiswa sebagai variabel yang dipengaruhi (X₃), dan variabel yang memiliki pengaruh terhadap minat belajar

mahasiswa seperti Kecerdasan Emosional (X₁) dan Motivasi Berprestasi (X₂), maka penulis menyusun instrumen melalui beberapa tahap yaitu:

- a. Mengkaji semua teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.
- b. Melakukan analisa variabel tersebut menjadi beberapa sub variabel atau dimensi variabel, lalu kembangkan indikator setiap dimensinya.
- c. Menyusun kisi-kisi.
- d. Menyusun butir-butir pernyataan dan menetapkan skala pengukuran.
- e. Uji coba instrumen.
- f. Analisis butir soal dengan menguji validitas dan reliabilitas.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan uji statistik *Path Analysis*, dimana analisis jalur adalah melihat pengaruh dari matrik korelasi. Penelitian ini menggunakan tiga instrumen yang berasal dari kajian teoretis dan instrumen tersebut telah diadakan uji coba untuk mengetahui validitasnya.

a. Uji Klasi Data

- 1) Uji Normalitas Galat Taksiran
- 2) Uji Homogenitas

b. Uji Hipotesis

- 1) Uji korelasi Sederhana

Tehnik korelasi sederhana yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment. Tujuan uji korelasi ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas dengan terikatnya. Rumus *Product Moment Pearson*, yakni sebagai berikut [11]:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2]} \sqrt{[n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \quad (1)$$

- 2) Uji t

Untuk menilai t hitung digunakan rumus [12]:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad (2)$$

- 3) Uji Analisis Jalur

Untuk mengkaji adanya pengaruh antar variabel terikat (X₃) dan variabel bebas (X₁ dan X₂) guna melihat keeratan antara endogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel eksogen (yang dipengaruhi). Untuk mengetahui tingkat pengaruh jalur yang terkait dengan koefisien korelasi dapat dilakukan sebagai berikut [12]:

Realisasi matrik korelasi analisis jalur

	X ₁	X ₂	X ₃
X ₁	1		
X ₂		1	
X ₃			1

Dari persamaan 1 sampai 3

r₁₂ = P₂₁.....1

r₁₃ = P₃₁ + p₃₂r₂₁.....2

$$r_{23} = P_{31}r_{12} + p_{32} \dots \dots \dots 3$$

Dengan mengetahui koefisien korelasi setiap data penelitian maka dari persamaan 1,2, dan 3 diperoleh p_{21} , p_{31} , dan p_{32} . Kriteria pengujiannya adalah bila nilai $p > 0,05$, hasilnya signifikan dan kesimpulannya terdapat pengaruh antar variabel penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Mengkomunikasikan dan mendeskripsikan data hasil penelitian merupakan langkah yang erat kaitannya dengan kegiatan analisis data sebagai prasyarat untuk memasuki tahap pembahasan dan juga mengambil kesimpulan hasil penelitian. Data yang berhasil dihimpun sejak bulan Juni 2017 sampai Agustus 2017 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang berasal dari 180 orang mahasiswa semester IV sebagai sampel penelitian.

Respon yang diberikan pada setiap variabel penelitian menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini. Gambaran menyeluruh mengenai statistik deskriptif untuk semua data variabel penelitian disajikan pada tabel berikut ini:

TABEL 1
PENYAJIAN STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN

Var	Max	Min	Mean	SD	S	Mo	Me
X ₃	120	66	92,93	13,4	179,4	103	93
X ₁	115	24	81,33	16,9	284,6	62	80
X ₂	110	34	78,06	13,7	188	92	82

Keterangan:

- X₃ : Minat Belajar
- X₁ : Kecerdasan Emosional
- X₂ : Motivasi Berprestasi

2. Uji Klasik Data

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah galat baku taksiran regresi $(X - \hat{X})$ berdistribusi normal atau tidak. Ketentuan pengujian adalah taksiran $(X - \hat{X})$ berdistribusi normal jika Ho diterima dan tidak berdistribusi normal jika Ho ditolak.

Statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan Uji Lilliefors (L) Galat Taksiran dengan ketentuannya jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka terima Ho dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka tolak Ho.

1) Uji Normalitas Galat Baku Taksiran X₃ atas X₁

Berdasarkan persamaan regresi $\hat{X}_3\hat{X}_3 = 54,03 + 0,50X_1$ dapat dihitung nilai $\hat{X}\hat{X}$ dengan bantuan komputer selanjutnya dihitung pula nilai Z, F(Z₁), dan S(Z₁). Dapat diketahui L = F(Z₁) - S(Z₁), L_{hitung} diambil nilai tertinggi. Dari hasil perhitungan diperoleh L_{hitung} = 0,0477 sedangkan L_{tabel} (0,05) = 0,0660. Jadi L_{hitung} < L_{tabel} sehingga Ho diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis

nol diterima, dengan demikian galat baku taksiran dari persamaan regresi $\hat{X}_3\hat{X}_3 = 54,03 + 0,50X_1$ berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Galat Baku Taksiran X₃ atas X₂

Berdasarkan persamaan regresi $\hat{X}_3\hat{X}_3 = 50,83 + 0,52X_2$ dapat dihitung $\hat{X}\hat{X}$ nilai, dengan bantuan komputer selanjutnya dihitung pula nilai Z, F(Z₁), dan S(Z₁). Dapat diketahui L = F(Z₁) - S(Z₁), L_{hitung} diambil nilai tertinggi. Dari hasil perhitungan diperoleh L_{hitung} = 0,0443 sedangkan L_{tabel} (0,05) = 0,0660. Jadi L_{hitung} < L_{tabel}, sehingga Ho diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol diterima, dengan demikian galat baku taksiran dari persamaan regresi $\hat{X}_3\hat{X}_3 = 50,83 + 0,52X_2$ berdistribusi normal.

3) Uji Normalitas Galat Baku Taksiran X₂ atas X₁

Berdasarkan persamaan regresi $\hat{X}_2\hat{X}_2 = 48,94 + 0,41X_1$, dapat dihitung nilai $\hat{X}\hat{X}$, dengan bantuan komputer selanjutnya dihitung pula nilai Z, F(Z₁), dan S(Z₁). Dapat diketahui L = F(Z₁) - S(Z₁), L_{hitung} diambil nilai tertinggi. Dari hasil perhitungan diperoleh L_{hitung} = 0,0377 sedangkan L_{tabel} (0,05) = 0,0660. Jadi L_{hitung} < L_{tabel} sehingga Ho diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol diterima, dengan demikian galat baku taksiran dari persamaan regresi $\hat{X}_2\hat{X}_2 = 48,93 + 0,41X_1$ berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Rumus Barlett digunakan untuk menghitung uji homogenitas varians gabungan data variabel minat belajar berdasarkan pengelompokan data variabel kecerdasan emosional (X₃ atas X₁) dengan syarat $\chi^2 < \chi^2_{t}$. Begitu pula rumus Barlett digunakan untuk menghitung uji homogenitas varian gabungan data variabel minat belajar berdasarkan pengelompokan data variabel motivasi berprestasi (X₃ atas X₂) dengan syarat $\chi^2 < \chi^2_{t}$, dan uji homogenitas varian gabungan data variabel motivasi berprestasi berdasarkan pengelompokan data variabel kecerdasan emosional (X₂ atas X₁) dengan syarat $\chi^2 < \chi^2_{t}$. [14].

Hasil perhitungan homogenitas disajikan dalam bentuk Tabel 2 berikut ini:

TABEL 2
RANGKUMAN HASIL PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS.

Varians	χ^2	χ^2_t	Kesimpulan
X ₃ atas X ₁	37,11	46,5	Homogen
X ₃ atas X ₂	27,42	37,7	Homogen
X ₂ atas X ₁	44,23	46,5	Homogen

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Sederhana

1) Pengaruh Kecerdasan Emosional (X₁) terhadap Minat Belajar (X₃)

TABEL 3
 UJI SIGNIFIKANSI KOEFISIEN KORELASI
 ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL (X₁)
 DENGAN MINAT BELAJAR (X₃)

dk	Koefisien Korelasi (r ₁₃)	t _{hitung}	t _{tabel}	
			0,975	0,995
180	0,6275	10,59	1,96	2,58

Tingkat keeratan hubungan antara Kecerdasan Emosional (X₁) dengan Minat Belajar (X₃) ditunjukkan oleh Koefisien Korelasi (r₁₃) sebesar 0,6275. Berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t diperoleh harga t_{hitung} = 10,59 > t_{tabel(0,975;99)} = 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi signifikan sehingga kecerdasan emosional memiliki hubungan positif dengan minat belajar.

2) Pengaruh Motivasi Berprestasi (X₂) terhadap Minat Belajar (X₃)

TABEL 4
 UJI SIGNIFIKANSI KOEFISIEN KORELASI
 ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI (X₂)
 DENGAN MINAT BELAJAR (X₃)

dk	Koefisien Korelasi (r ₁₃)	t _{hitung}	t _{tabel}	
			0,975	0,995
180	0,5299	8,32**	1,96	2,58

Tingkat keeratan hubungan antara Motivasi Berprestasi (X₂) dengan Minat Belajar (X₃) ditunjukkan oleh Koefisien Korelasi (r₁₃) sebesar 0,5299. Berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t diperoleh harga t_{hitung} = 8,32 > t_{tabel(0,975;99)} = 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi signifikan sehingga motivasi berprestasi memiliki hubungan positif dengan minat belajar.

3) Pengaruh Kecerdasan Emosional (X₁) terhadap Motivasi Berprestasi (X₂)

TABEL 5
 UJI SIGNIFIKANSI KOEFISIEN KORELASI
 ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL (X₁)
 DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI (X₂)

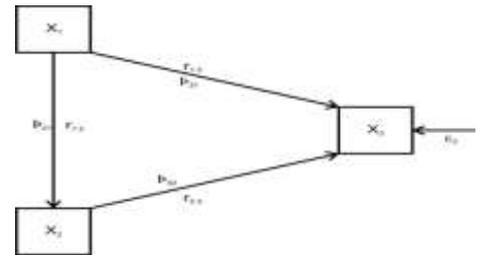
dk	Koefisien Korelasi (r ₁₂)	t _{hitung}	t _{tabel}	
			0,975	0,995
180	0,5104	7,92**	1,96	2,58

Tingkat keeratan hubungan antara Kecerdasan Emosional (X₁) dengan Motivasi Berprestasi (X₂) ditunjukkan oleh Koefisien Korelasi (r₁₂) sebesar 0,5104. Berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t diperoleh harga t_{hitung} = 7,92 > t_{tabel(0,975;99)} = 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi signifikan sehingga

kecerdasan emosional memiliki hubungan positif dengan motivasi berprestasi.

4. Uji Analisis Jalur

a. Konstelasi Skema Penelitian



Gambar 2. Diagram Jalur Hubungan Kausal Empiris X₁ dan X₂ terhadap X₃

b. Hasil Uji Analisis Jalur

TABEL 6
 UJI ANALISIS JALUR

Koefisien Analisis Jalur	Hasil Uji	Signifikansi	Keterangan
β ₃₁	0,4828	0,05	Signifikans
β ₃₂	0,2834	0,05	signifikans
β ₂₁	0,5104	0,05	signifikans

Dengan demikian hasil yang diperoleh adalah koefisien jalur X₁ ke X₃ atau β₃₁ = 0,4828 dan koefisien jalur X₂ ke X₃ atau β₃₂ = 0,2834. Karena nilai koefisien jalur > 0,05 maka koefisien analisis jalur signifikan.

Berdasarkan koefisien jalur tersebut, maka persamaan jalurnya dapat dibuat sebagai berikut : X₃ = β₃₁X₁ + β₃₂X₂ + β_{ε3} menjadi : X₃ = 0,4828X₁ + 0,2834X₂ + β_{ε3}.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur yang telah dijabarkan sebelumnya, maka memberikan informasi secara obyektif sebagai berikut:

1. Besarnya pengaruh kecerdasan emosional (X₁) yang secara langsung terhadap minat belajar (X₃) adalah 0,4828² = 0,2331 atau 23,31%. Artinya kecerdasan emosional memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa sebesar 23,31% dengan mengontrol variabel motivasi berprestasi mahasiswa, dengan kata lain, yakni tanpa diganggu oleh variabel kecerdasan emosional.
2. Besarnya pengaruh motivasi berprestasi (X₂) yang secara langsung terhadap minat belajar (X₃) adalah 0,2834² = 0,0803 atau 8,03%. Artinya motivasi berprestasi mahasiswa memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa sebesar 8,03% dengan mengontrol variabel kecerdasan emosional, dengan kata lain, yakni tanpa diganggu oleh variabel kecerdasan emosional.
3. Besarnya pengaruh kecerdasan emosional (X₁) yang secara langsung terhadap motivasi berprestasi (X₂) adalah 0,5104² = 0,2605 atau 26,05%. Artinya variabel kecerdasan emosional memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan motivasi berprestasi mahasiswa sebesar 26,05 dengan

mengontrol variabel minat belajar mahasiswa, dengan kata lain, yakni tanpa diganggu variabel minat belajar mahasiswa.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini penulis sampaikan beberapa kesimpulan penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh langsung positif kecerdasan emosional terhadap minat belajar mahasiswa, diperoleh r_{13} sebesar 0,6275, dan koefisien analisis jalur (β_{31}) = 0,4828. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif kecerdasan emosional terhadap minat belajar mahasiswa.
2. Pengujian hipotesis kedua bahwa terdapat pengaruh langsung positif motivasi berprestasi terhadap minat belajar mahasiswa, diperoleh koefisien korelasi r_{23} sebesar 0,5299, dan koefisien jalur (β_{32}) = 0,2834. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif motivasi berprestasi terhadap minat belajar mahasiswa.
3. Pengujian hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh langsung positif kecerdasan emosional terhadap motivasi berprestasi, diperoleh koefisien korelasi r_{12} = 0,5104, dan koefisien jalur (β_{21}) = 0,5104. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif kecerdasan emosional terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ajukan beberapa saran yang dapat berguna untuk memperbaiki diferensiasi produk, komunikasi pemasaran, dan loyalitas konsumen, yakni sebagai berikut:

1. Bagi dosen:
 - a. Memperbaiki dan meningkatkan profesionalitas dosen, baik dalam hal metode mengajar, materi mengajar, dan sebagainya demi meningkatkan minat belajar mahasiswa.
 - b. Memberikan dorongan dan kesadaran pada mahasiswa agar mampu meningkatkan minat belajar demi tercapainya tujuan belajar yang baik.
 - c. Menambah media belajar yang memudahkan mahasiswa untuk lebih memahami Statistika.
 - d. Materi mengajar lebih dikembangkan ke arah bagaimana pengaplikasian Statistika Terapan untuk penelitian, demi menunjang kegiatan penelitian mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana.
 - e. Mengembangkan teknik mengajar dengan mengacu pada tingkat pemahaman mahasiswa agar dapat tercapai tujuan belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa:
 - a. Menumbuhkan dan meningkatkan motivasi diri dalam belajar agar dapat tercapai prestasi belajar yang baik.
 - b. Cerdas secara emosional, artinya diharapkan mahasiswa dapat mengarahkan diri secara emosional untuk selalu bersikap positif dan optimis selama kegiatan belajar mengajar. Agar tujuan belajar dapat tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya khaturkan kepada Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, yakni Bapak H. Endang Ruhiyat, S.E., M.M dan seluruh mahasiswa semester 4 Reguler A yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian paper ini.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Andriani, Dian, *Upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar sejarah melalui penerapan penilaian instan pada siswa kelas XI IPS SMAN Tempel*, Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010
- [2] Belly, Elly dkk., *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi*, Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, 2006
- [3] Goleman, Daniel., *Emotional Intelligence*. Penerjemah T Hermaya, Jakarta: Gramedi, 2003
- [4] Meyer, Henry E., *Emotional Intelegence: Cara Humanis Memimpin Bisnis*, Penerjemah Munir, Bandung: Nuansa, 2011
- [5] Atkinson, Jhon W., *An Introduction to Motivation*, New York: D. Van Nostrand Company, Inc, 1964
- [6] McClelland, David C., *et al., The Achievement Motivation*, New York: Irvington Publisher, 1976
- [7] Purwanti, Yatmi., *"Meningkatkan minat dan prestasi belajar IPS sejarah melalui penerapan pendekatan pembelajaran Make a Match pada siswa SMPN 4 Gamping"*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2008
- [8] Andriani, Dian., *Upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar sejarah melalui penerapan penilaian instan pada siswa kelas XI IPS SMAN Tempel*", Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2005
- [10] Soehartono, Irawan., *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999
- [11] *Pedoman Tesis dan Disertasi*, Jakarta, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof.DR. Hamka, 2008
- [12] Murwani, Santosa., *Statistika Terapan*, Jakarta: UHAMKA, 2012
- [13] Sunyoto, Danang., *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*, Yogyakarta: MedPress, 2009
- [14] Hasan, M. Iqbal., *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004